

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I serta hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada pretes dan postes, pembelajaran matematika dengan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa pada operasi hitung bilangan bulat di kelas IV secara signifikan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data kelas eksperimen pretes dan postes dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (*2-tailed*) didapatkan nilai *P-value* (*Sig.2-tailed*) = 0,000. *P-value* (*Sig.2-tailed*) = 0,000 dibagi dua karena dibutuhkan *P-value* (*Sig.1-tailed*), $0,000/2 = 0,000$ maka *P-value* (*Sig.1-tailed*) = 0,000. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat peningkatan penalaran adaptif yang signifikan di kelas eksperimen. Hal ini didasarkan pada nilai *P-value* (*Sig.1-tailed*) yang didapat nilainya kurang dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat peningkatan kemampuan penalaran adaptif yang signifikan pada kelas eksperimen. Jelas sekali pembelajaran RME dapat meningkatkan penalaran adaptif siswa pada operasi hitung bilangan bulat hal ini terbukti dari aktivitas siswa yang aktif, senang, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang biasanya dalam pembelajaran sehari-hari hanya menerima informasi materi dari guru tanpa dilibatkan dalam pembelajaran, namun dengan pembelajaran RME siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memacu semangat siswa dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada pretes dan postes, pembelajaran matematika secara konvensional dapat meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa pada operasi hitung bilangan bulat di kelas IV secara signifikan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data kelas kontrol

pretes dan postes dengan menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (*2-tailed*) didapatkan nilai *P-value* (*Sig.2-tailed*) = 0,034. *P-value* (*Sig.2-tailed*) = 0,034 dibagi dua karena dibutuhkan *P-value* (*Sig.1-tailed*), $0,034/2 = 0,017$ maka *P-value* (*Sig.1-tailed*) = 0,017. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat peningkatan penalaran adaptif yang signifikan di kelas kontrol. Hal ini didasarkan pada nilai *P-value* (*Sig.1-tailed*) yang didapat nilainya kurang dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat peningkatan kemampuan penalaran adaptif yang signifikan pada kelas kontrol. Walaupun berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata pretes kemampuan kelas kontrol dalam penalaran adaptif lebih rendah dari kelas eksperimen, namun kelas kontrol mengalami peningkatan yang signifikan sama halnya seperti kelas eksperimen. Jadi, maksimalnya kinerja guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan penalaran adaptif siswa dalam pembelajaran matematika khususnya terkait materi operasi hitung bilangan bulat secara signifikan.

3. Peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan RME lebih baik secara signifikan daripada peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional. Dilihat dari hasil peningkatannya kelas eksperimen maupun kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah yaitu 0,257 untuk kelas eksperimen dan 0,152 untuk kelas kontrol. Selain itu, hal ini didasarkan dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data nilai N_{gain} kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-U dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (*2-tailed*) didapatkan nilai *P-value* (*Sig.2-tailed*) = 0,046. Karena yang dibutuhkan *P-value* (*Sig.1-tailed*) maka *P-value* (*Sig.2-tailed*) dibagi dua. $P-value$ (*Sig.1-tailed*) = $0,046/2 = 0,023$. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_0 atau tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditolak. Hal ini didasarkan pada nilai *P-value* (*Sig.1-tailed*) yang didapat yang nilainya kurang dari $\alpha = 0,05$. Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, RME dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti

pembelajaran sehingga sikap siswa dalam menerima pembelajaran akan merasa senang dan dapat mengeksplorasi pengetahuannya daripada hanya menerima pembelajaran dari guru tanpa terlibat langsung didalamnya.

4. Siswa memberikan respon positif terhadap pendekatan RME. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor pernyataan angket kelas yaitu 3,7 dan terlihat pula antusias siswa selama pembelajaran. Dalam pembelajaran terlihat adanya interaksi antara siswa dan siswa, siswa dan guru sehingga dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Dengan menggunakan pendekatan RME, siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dan percaya diri serta berani dalam mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu adanya sikap positif terhadap pembelajaran matematika berdampak pula pada peningkatan penalaran adaptif siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan penalaran adaptif pada siswa perlu dilatihkan dan dilakukan secara berulang-ulang dengan instrumen yang tepat dan perencanaan yang baik untuk memperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam pembelajaran yang melibatkan siswa agar lebih aktif, terkadang siswa yang berkemampuan kurang, tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya stimulus seperti perhatian, ketegasan, pengawasan, dan bimbingan yang baik dari guru, serta tetap menjaga semangat siswa untuk antusias dalam belajar.
3. Bagi guru disarankan untuk merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan penalaran adaptif siswa, salah satunya dengan menggunakan pendekatan RME pada materi pembelajaran lain, misalnya saja pada materi perkalian dan pembagian bulat, sehingga kemampuan siswa dalam bernalar dapat lebih berkembang. Selain itu guru sebaiknya mulai mengembangkan alat tes keterampilan adaptif siswa sebagai alat untuk melatih keterampilan penalaran adaptif siswa.

4. Untuk pihak sekolah hendaknya selalu memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kemampuannya atau profesionalismenya. Selain itu, pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas penunjang seperti alat peraga dan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran, sehingga kinerja guru dalam mengajar dapat lebih baik.
5. Untuk peneliti lain hendaknya dapat lebih menyempurnakan lagi hasil penelitian ini sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dan bermanfaat bagi peningkatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa. Misalnya dengan cara membuat instrumen tes atau lembar kerja siswa yang lebih menonjolkan pada kemampuan untuk memberi alasan, membuat kesimpulan, menyusun pola, dan memeriksa kembali agar kemampuan-kemampuan siswa dalam bernalar adaptif dapat dikembangkan.

